



BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha secara global pada dewasa ini telah diwarnai oleh persaingan yang semakin ketat. Timbulnya persaingan tersebut menyebabkan kalangan dunia usaha saling berlomba mencari cara untuk menghadapi persaingan tersebut. Dalam bidang penjualan otomotif, dapat dilihat dari merk dan jenis produk yang bervariasi, serta tingginya tingkat persaingan antar produsen, misalnya sepeda motor, mulai dari produk yang terus dikembangkan, strategi pemasaran, tingkat kepuasan konsumen, dll. Salah satu brand sepeda motor yang sedang berkembang saat ini adalah Kawasaki Motor. Menurut website resmi nya, di regional Jabodetabek saja, Kawasaki Motor memiliki 49 dealer resmi yang ditargetkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan kendaraan bermotor roda dua berikut dengan pelayanan yang apik dari penyedia produk tersebut.

Sistem dan Informasi menjadi sebuah hal yang penting untuk menunjang tingginya aktivitas perusahaan. Fokus perusahaan tidak seharusnya hanya ke luar saja dalam arti menjual produk dan menghasilkan laba, tetapi juga ke dalam yang artinya merancang dan menjalankan perusahaan dengan sistem operasi atau *management system* yang baik, sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Membentuk sistem dan menghasilkan informasi berkaitan dengan pemilihan sumber daya manusia dan juga teknologi yang akan digunakan. Semakin baik kualitas sdm dan teknologi tersebut semakin efektif sistem dan informasi yang dapat diciptakan, yang nantinya dapat membantu perusahaan dalam mengimbangi tingginya aktivitas perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sumber daya manusia, berkaitan erat dengan siklus penggajian. Pengertian dari penggajian itu sendiri adalah hak pekerja / buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atas pemberi kerja kepada pekerja / buruh yang ditetapkan yang dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja (Adisu, 2008). Kegiatan / siklus yang termasuk ke dalam proses penggajian diantaranya adalah mengumpulkan dan memvalidasi waktu kehadiran, dan data komisi, mempersiapkan dan mengeluarkan penggajian, menghitung dan mengeluarkan pajak dan tunjangan, dan mengirim informasi yang sesuai ke siklus lainnya. Penggajian dalam perusahaan memiliki tujuan untuk menjaga ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, stabilitas karyawan, dan fungsi kedisiplinan.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil PT Cahaya Kurnia Motor sebagai objek penelitian. Dimana PT Cahaya Kurnia Motor merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan unit, service, dan penjualan sparepart untuk sepeda motor kawasaki. PT Cahaya Kurnia Motor memiliki sistem penggajian yang manual dan tidak terintegrasi. Dikarenakan perusahaan tersebut adalah perusahaan berbasis keluarga, kedudukan manajer dan di atasnya diisi oleh anggota keluarga, dan penambahan sistem dan tenaga kerja khusus dianggap tidak efisien oleh presiden direktur, berkaitan dengan *cost* yang akan bertambah. Tetapi pada pengaplikasiannya, penulis menemukan beberapa masalah atau fenomena dalam perusahaan yang ternyata mempengaruhi kinerja perusahaan juga karyawan.

Internal control memiliki tujuan pengendalian, salah satunya adalah memberikan informasi yang akurat dan reliabel. Untuk itu, perlu dikembangkan sebuah sistem yang dapat membantu manajemen mencapai tujuan tersebut. Pengendalian internal sendiri memiliki keterbatasan, seperti kelemahan terhadap kekeliruan dan kesalahan sederhana, pertimbangan dan pembuatan keputusan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



salah, pengesampingan manajemen dan kolusi. Dalam kasus ini, informasi tentang pencatatan waktu hadir karyawan sangatlah minim, tidak terdapat sistem pengendalian yang cukup memadai untuk memwadhahi pencatatan waktu hadir karyawan seperti *fingerprint* ataupun kartu hadir karyawan. Hal ini jelas merupakan masalah karena kerap kali terjadi masalah dalam hal waktu kerja karyawan, datang atau kembali lebih awal tetap dicatat sebagai waktu kerja normal. Efek yang akan ditimbulkan adalah ketiaknya tanggung jawab karyawan terhadap waktu kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan, yang tentu saja berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan adalah memotivasi dengan menggunakan bonus atau *reward* dengan melihat hasil kerjanya, selain meningkatkan kinerja, hal ini juga dapat meningkatkan kedisiplinan kerja karyawan terhadap kebijakan dan aturan perusahaan yang telah ditetapkan. Tapi sebaliknya, apabila kebijakan atau aturan perusahaan tidak sesuai dengan apa yang telah diberikan karyawan untuk perusahaan, hal semacam ini dapat menimbulkan *fraud* atau penipuan sebagai bentuk tuntutan karyawan terhadap perusahaan yang tidak dapat dipenuhi. Dalam kasus ini, pengukuran kinerja yang tidak fair ditambah lagi dengan kebijakan perusahaan yang tidak pasti atas bonus dan tambahan gaji, mendorong karyawan untuk melakukan kecurangan atau manipulasi atas catatan absen karyawan. *Fraud* dapat terjadi karena ada dorongan tertentu, tetapi didukung juga dengan adanya kesempatan untuk melakukan hal tersebut. Buku catatan absen karyawan yang dilakukan secara manual tanpa tertera jam datang atau kembali, hanya berisi nama dan kehadiran karyawan (hadir / tidak) dan penyimpanannya yang tidak dikendalikan memungkinkan karyawan mengubah data yang berada didalamnya sebagai bentuk ketidakpuasan atas apa yang diterimanya. Kurangnya *monitoring* atas pengendalian internal, minimnya tinjauan efektif dewan direksi, tidak adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pemisahan otorisasi, penyimpanan dan pencatatan tugas yang tidak sesuai merupakan kesempatan yang memungkinkan terjadinya *fraud* atau penipuan yang dilakukan oleh karyawan yang dapat mendatangkan kerugian bagi perusahaan.

Pemisahan tugas akuntansi (*segregation of accounting duties*) yang efektif tercapai ketika fungsi-fungsi berikut dipisahkan, otorisasi, pencatatan, penyimpanan. Jika seseorang melakukan dua dari fungsi-fungsi tersebut, masalah dapat timbul (Romney, Steinbart, 2014). Otorisasi adalah penetapan kebijakan bagi para pegawai untuk diikuti dan kemudian memberdayakan mereka guna melakukan fungsi organisasi tertentu. Otorisasi sering didokumentasikan dengan penandatanganan, penginisialisasian, atau memasukkan kode pengotorisasian pada sebuah dokumen atau catatan. Di PT Cahaya Kurnia Motor, pemisahan tugas ini tidak diberlakukan, wakil presiden direktur melakukan fungsi penyimpanan dan pencatatan serta otorisasi, semua dilakukan sendiri tanpa melibatkan pihak lain. Dalam kata lain pengendalian internal terhadap sistem penggajian yang terjadi di perusahaan tersebut sangatlah rentan akan masalah yang dapat terjadi. Masalah yang dapat ditimbulkan mungkin tidak terlalu besar dikarenakan perusahaan tersebut berbasis perusahaan keluarga, namun yang dapat terjadi adalah kesalahan-kesalahan yang terjadi pada tiga fungsi tersebut tidak dapat dideteksi dikarenakan tidak ada otorisasi dari pihak lain yang memungkinkan catatan, dokumen, dan file penggajian karyawan dapat diperiksa dan dicek terlebih dahulu sebelum dilakukan.

Rapid Application Development (RAD) atau *Rapid Prototyping* adalah suatu model proses pembangunan perangkat lunak yang tergolong dalam teknik *incremental* (bertingkat). *Rapid Application Development* menekankan pada siklus pembangunan pendek, singkat, dan cepat. Waktu yang singkat adalah batasan yang paling penting untuk model ini. *Rapid Application Development* menggunakan metode iterative atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berulang-ulang dalam mengembangkan sistem dimana *working model* (model kerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan hanya sesekali saja sebagai basis desain dan implementasi sistem akhir.

Melihat dari kelemahan tersebut, maka penulis melakukan analisis dan merancang suatu sistem penggajian yang nantinya dapat membantu perusahaan yang teruang dalam sebuah karya tertulis dengan judul ”**Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada PT Cahaya Kurnia Motor Dengan Metode Rapid Application Development (RAD)**”.

Penulis mengharapkan dengan adanya sistem informasi penggajian yang baru dan terintegrasi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pada PT Cahaya Kurnia Motor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah PT Cahaya Kurnia Motor sudah memiliki sistem informasi akuntansi penggajian yang baik?
2. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang sedang berjalan pada PT Cahaya Kurnia Motor sudah memadai?
3. Apakah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian yang terdapat di PT Cahaya Kurnia Motor sudah berjalan secara efektif?
4. Apakah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian yang terdapat di PT Cahaya Kurnia Motor sudah berjalan secara efisien?
5. Apakah dibutuhkan perancangan sistem akuntansi penggajian yang baru untuk memenuhi kebutuhan dan menunjang produktivitas PT Cahaya Kurnia Motor?



C. Batasan Masalah

③ Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang sedang berjalan pada PT Cahaya Kurnia Motor sudah memadai?
2. Apakah dibutuhkan perancangan sistem akuntansi penggajian yang baru untuk memenuhi kebutuhan dan menunjang produktivitas PT Cahaya Kurnia Motor?

D. Batasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, batasan-batasan penelitian yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah PT Cahaya Kurnia Motor.
2. Unit pengamatan adalah bagian penggajian.
3. Unit analisis adalah sistem informasi akuntansi penggajian dan masalah yang terjadi dalam aktifitas tersebut.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dituliskan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut : apakah sistem informasi akuntansi penggajian pada PT Cahaya Kurnia Motor sudah berjalan secara efektif dan memadai?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem penggajian PT Cahaya Kurnia Motor yang sudah ada saat ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara mengembangkan sistem penggajian yang sesuai dengan PT Cahaya Kurnia Motor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk memberikan rekomendasi yang dapat mengatasi kekurangan-kekurangan yang teridentifikasi pada PT Cahaya Kurnia Motor.



G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Dalam melakukan penelitian ini penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperdalam wawasan mengenai sistem penggajian pada suatu perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Meningkatkan efisiensi dan efektifitas sumber daya manusia pada PT Cahaya Kurnia Motor dengan menghasilkan sistem penggajian yang lebih baik.

3. Bagi pembaca

Dengan melakukan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.